

## **PENGARUH KEAKTIFAN MAHASISWA DALAM ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FE UNESA ANGKATAN 2015**

**Alfiatus Sholikhah**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,  
alfiatussholikhah@mhs.unesa.ac.id

### **Abstrak**

Organisasi merupakan suatu wadah untuk mengaktualisasi diri dan mencapai tujuan bersama sebagai mahasiswa. Sementara itu mahasiswa memiliki tugas utama yaitu belajar. Adanya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 yang aktif dalam organisasi namun memiliki prestasi belajar tinggi menarik untuk dikaji. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 93 mahasiswa. Instrument yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah Uji-t menggunakan *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.155 dengan taraf 0.001 atau kurang dari 0.05. Sehingga disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa dikarenakan mahasiswa yang aktif dalam organisasi mendapatkan banyak manfaat yang tidak didapat dalam perkuliahan.

**Kata kunci :** keaktifan, organisasi, prestasi belajar

### **Abstrack**

*Organization is something container for actualize self and reach aims together as students . While that college student have task main that is learn . There college student Major Education Economics active force 2015 in organization however have achievement higher learning this interesting for reviewed . This research aims to analyze influence liveliness college student in organization to achievement learn . The sample used saturated samples amounted to 93 students. Instrument used is observation , questionnaires , and documentation . The analysis used t test analysis through independent sample t-test. Based on the research result shows t value of 5,155 with level of 0.001 or less from 0.05. Can concluded that activities college student in organization take positive effect to achievement learn college student because of active students in organization get many benefits that do not obtained in lecture.*

**Keywords:** activities, organizations, academic achievement

### **PENDAHULUAN**

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi dapat dilihat melalui keikutsertaan atau keanggotaan mahasiswa dalam suatu organisasi. Mahasiswa yang ingin mengkesplorasi diri memilih untuk aktif mengikuti organisasi dengan tujuan untuk belajar berorganisasi yang baik dan benar. Mahasiswa memiliki kebebasan untuk aktif mengikuti organisasi atau tidak. Terdapat golongan mahasiswa yang memilih aktif berorganisasi dan juga terdapat mahasiswa yang tidak ingin mengikuti organisasi. Dengan kata lain, mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi harus dapat membagi waktu dengan akademik sedangkan mahasiswa yang tidak ikut serta dalam organisasi hanya focus pada akademiknya saja. Mahasiswa yang fokus dalam akademik akan lebih giat belajar, karena mereka hanya sibuk pada akademik dan memiliki waktu yang panjang untuk belajar. mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan pada setiap harinya,

Sehingga dengan proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa akan berpengaruh dengan hasil akademik.

Sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan, sebagian kecil mahasiswa yang aktif dalam organisasi menyatakan bahwa keaktifan dalam organisasi dapat mengganggu waktu belajar, sehingga mereka sulit untuk mengatur waktu antara organisasi dan akademik. Namun banyak mahasiswa yang dapat mengatur waktu dengan baik antara organisasi dan akademik, sehingga mereka dapat menjalankan kedua kegiatan dengan seimbang. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi membagi waktunya untuk belajar dan organisasi. Mahasiswa memanfaatkan waktu dengan maksimal dengan tujuan dapat menjalankan kedua kegiatan dengan baik. Hal ini menimbulkan saat perkuliahan berlangsung mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki partisipasi lebih besar dalam kelas karena mendapatkan *softskill* dari keikutsertaan dalam organisasi.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur dari sebuah pendidikan. Dalam hal ini indikator dari prestasi belajar adalah IPK, sesuai dengan teori Bertens (2005) menyatakan bahwa dalam sistem akademik Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan indikator utama dalam keberhasilan study di perguruan tinggi. Menurut Syah (2003) prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik untuk mendapatkan perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan. Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yang merupakan faktor internal yaitu faktor dari dalam diri individu dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. Dalam faktor internal terdapat faktor jasmani dan psikologis. Sedangkan dalam faktor eksternal meliputi faktor keluarga, masyarakat, sekolah. Dalam hal ini faktor sekolah merupakan faktor dari perguruan tinggi yang merupakan keaktifan mahasiswa dalam organisasi di lingkungan perguruan tinggi.

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi ialah bagian dari faktor eksternal prestasi belajar. Menurut Sanjaya (2008) keaktifan merupakan suatu hal yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan menurut Winardi (2011) organisasi merupakan suatu wadah untuk mencapai tujuan-tujuan (*goals*). Tujuan dapat dicapai melalui usaha kelompok bukan individu yang bekerja sendiri. Sehingga akan lebih efisien ketika dicapai melalui upaya kelompok. Sehingga mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Keaktifan mahasiswa dalam organisasi adalah aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi dan terdaftar menjadi anggota dari suatu organisasi. Sesuai dengan indikator keaktifan mahasiswa dalam organisasi menurut Sukirman (2004) seperti 1) melatih kerjasama dalam bentuk tim, 2) membina sikap bertanggung jawab, 3) melatih berorganisasi, 4) melatih berkomunikasi, 5) mengembangkan minat dan bakat, 6) menambah wawasan, 7) meningkatkan kepedulian, 8) membina kemampuan kritis, kreatif, inovatif.

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan memiliki keterampilan dan kecakapan hidup pribadi yang diperlukan untuk berhubungan dengan orang lain, kelompok ataupun masyarakat, menambah wawasan dan memiliki kepercayaan diri untuk berbaur didepan umum. Banyak manfaat yang dapat di ambil dari aktif berorganisasi, seperti mendapatkan ilmu pengetahuan baru yang didapat dari organisasi dan belum di dapat dalam perkuliahan. Didukung dengan penelitian terdahulu dari Haryono dkk (2014) menyatakan bahwa keaktifan berorganisasi mempengaruhi secara positif terhadap indeks prestasi mahasiswa. Sedangkan Aziz dkk (2008)

menyatakan bahwa keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang positif. Penelitian Saleh (2014) menyatakan bahwa aktif organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Sama halnya dengan penelitian Pratiwi (2017) dan Rivaldi (2013) menyatakan bahwa keaktifan dalam organisasi memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Apabila keaktifan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa itu tinggi, maka prestasi belajar yang didapat oleh mahasiswa akan tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE Unesa angkatan 2015. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana keaktifan mahasiswa dalam organisasi, bagaimana prestasi belajar mahasiswa, dan apakah keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa angkatan 2015?

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif serta menggunakan pendekatan yang bersifat asosiatif. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa dalam organisasi, sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE Unesa angkatan 2015 yang aktif mengikuti organisasi dan berjumlah 93 mahasiswa dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data berupa uji hipotesis yaitu uji t yang berguna untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya secara signifikan dari variabel bebas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pelaksanaan penelitian ini yaitu pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE Unesa angkatan 2015 yang aktif dalam organisasi. Organisasi yang diikuti hanya yang berada di lingkungan kampus. Mulai dari lingkup jurusan sampai Universitas. Berdasarkan hasil angket mengenai keaktifan mahasiswa dalam organisasi yang disebar ke 93 responden diperoleh data keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi yang pernah diikuti oleh responden. Sehingga dapat dikatakan bahwa mereka terdaftar menjadi anggota dari sebuah organisasi yang diikutinya.

Tabel 1. Organisasi yang diikuti responden

Nama organisasi	Jumlah mahasiswa	presentase
HIMA JPE	35	37,6%
BEM FE	3	3,2%
DPM FE	2	2,2%
Kopma Unesa	6	6,5%
UKM lain-lain	47	50,5%
Total	93	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 93 mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE Unesa yang aktif dalam organisasi mengikuti organisasi yang berbeda-beda. Sebanyak 35 mahasiswa atau 37,6% mengikuti organisasi di HIMA JPE, sebanyak 3 mahasiswa atau 3,2% mengikuti organisasi di BEM FE, sebanyak 2 mahasiswa atau 2,2% mengikuti organisasi di DPM FE, sebanyak 6 mahasiswa atau 6,5% mengikuti organisasi di kopma unesa, serta sisanya yaitu 47 mahasiswa atau 50,5% mengikuti organisasi di berbagai UKM yang ada di UNESA, meliputi PSM, ukm Dayung, Pramuka, Shorinji Kempo dan AFO, UKKI Unesa, PSHT, dan lain-lain.

Berikut merupakan sajian data mengenai hasil angket dari keaktifan mahasiswa dalam organisasi,

Tabel 2. Kategori angket keaktifan mahasiswa dalam organisasi

No item	kategori				total
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah	
1	26	34	32	1	93
2	19	32	42	0	93
3	28	43	21	1	93
4	38	39	15	1	93
5	41	32	20	0	93
6	29	39	25	0	93
7	21	46	24	2	93
8	19	37	36	1	93
9	14	48	31	0	93
10	30	42	21	0	93

11	21	45	25	2	93
12	21	48	22	2	93
13	23	52	15	3	93
14	27	37	28	1	93
15	35	41	15	2	93
16	22	50	21	0	93
17	23	46	22	2	93

Sumber : data angket yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa kategori selalu, frekuensi terbanyak diperoleh pada item nomor 5 yaitu sejumlah 41 mahasiswa. Kategori kadang-kadang, frekuensi terbanyak diperoleh pada item nomor 2 yaitu sejumlah 42 mahasiswa. Sedangkan selain dari item nomor 5 dan nomor 2 berada pada kategori sering yaitu paling banyak berjumlah 52 mahasiswa dan paling sedikit berjumlah 34 mahasiswa.

Data pada variabel prestasi belajar mahasiswa ini berjumlah 93 responden dan diperoleh melalui dokumen data indeks prestasi kumulatif (IPK). IPK mahasiswa dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kategori IPK Mahasiswa

No	IPK	F	Presentase	Kategori
1	3,51-4,00	36	38,7%	Cum laude
2	2,76-3,50	57	61,3%	Sangat memuaskan
3	2,00-2,75	0	0%	memuaskan
	Total	93	100%	

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Dari tabel prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE Unesa yang aktif dalam orgaisasi sebanyak 93 mahasiswa, dapat dilihat bahwa predikat cum laude sebanyak 36 mahasiswa atau 38,7%, kategori sangat memuaskan sebanyak 57 mahasiswa atau 61,3%, dan keterangan memuaskan sebanyak 0 mahasiswa atau 0%. Prestasi belajar yang didapatkan oleh mahasiswa dapat dikatakan sangat memuaskan dengan alasan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh IPK dengan keterangan sangat memuaskan.

#### Analisis data

Uji t sebagai uji hipotesis merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Karena uji t

berguna untuk menunjukkan pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Uji t dalam penelitian ini menggunakan program spss versi 22.00. berikut merupakan penjelasan hasil uji t dalam penelitian ini:

Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa

Tabel 4. Hasil analisis menggunakan uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.726	.139		19.595	.000
keaktifan_mahasiswa_dalam_organisasi	.014	.003	.475	5.155	.000

a. Dependent Variable: prestasi\_belajar

Sumber: data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel hasil analisis menggunakan uji t diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE Unesa angkatan 2015. Pada hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 5,155 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut dikatakan signifikan karena nilai signifikansi  $t < 0,05$ .

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi FE Unesa angkatan 2015, dapat diketahui bahwa dalam uji t atau secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar.

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memberikan faktor yang positif dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Hal positif tersebut dapat dilihat dari jawaban responden pada 17 butir pernyataan angket yang disebar pada responden. Dari hasil angket diketahui bahwa mahasiswa merasa selalu memperoleh kegiatan yang positif saat mengikuti organisasi, sedangkan kadang-kadang mahasiswa akan meluakan waktunya untuk mengikuti organisasi. Namun selebihnya mereka merasa sering mendapatkan dan melakukan kegiatan organisasi seperti: keikutsertaan dalam kegiatan organisasi dilakukan sejak awal masuk kuliah, mereka lebih mementingkan organisasi daripada jalan-jalan, bersosialisasi dengan semua orang, mendapatkan pengetahuan baru yang tidak didapat saat dikelas, menggabungkan pengalaman saat diorganisasi dengan

perkuliahan dikelas, memiliki peluang tinggi dalam memperoleh prestasi belajar yang baik, dapat memecahkan kesulitan belajar, bertukar pendapat dengan teman, berani mengambil keputusan dan resiko, dapat merespon ataupun memberikan pendapat dengan baik ide dari teman, dan mampu berperan menjadi pemimpin ataupun anggota sesuai dengan tugas yang ada dikelas.

Dengan aktif dalam organisasi maka mahasiswa akan lebih memiliki *softskill* yang tidak didapat dalam perkuliahan dan mendapatkan pengalaman yang dapat diimplementasikan dalam perkuliahan. Sehingga mahasiswa dengan kategori aktif dalam mengikuti organisasi memiliki prestasi belajar yang tinggi. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat kembali sesuai dengan teorinya Slameto (2013) menyatakan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. salah satu faktor eksternal yang mencakup hal tersebut adalah faktor dari lingkungan sekolah. Sehingga mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan kampus. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi akan mendapatkan nilai tambah yang tidak dimiliki oleh mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi. Karena mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki *softskill* yang tidak didapat dari perkuliahan dalam kelas. Serta sesuai dengan teori dari Sukirman (2004) yang menyatakan bahwa manfaat dari berorganisasi adalah membina sikap mandiri, belajar berkomunikasi dan mengutarakan pendapat dalam forum, serta memunculkan kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2008) yang menyatakan bahwa ketika tingkat keaktifan dalam organisasi tinggi maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang didapatkan karena dalam organisasi mereka dapat mengembangkan diri dari aspek afektif. Sedangkan menurut Kusriah (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keaktifan mengikuti organisasi dengan prestasi belajar mata pelajaran geografi.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang dapat diambil adalah mahasiswa aktif dalam organisasi yang ada di lingkup universitas dengan tetap mendapatkan prestasi belajar dengan kategori sangat memuaskan. Sehingga keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

### Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini adalah 1) penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi

untuk mempertahankan keaktifan saat berorganisasi dan bagi yang belum berorganisasi agar tertarik untuk mengikuti organisasi, 2) mahasiswa yang aktif dalam organisasi dapat menggunakan penelitian ini sebagai gambaran untuk meningkatkan prestasi belajarnya dari kategori sangat memuaskan menjadi kategori *cumlaude*, 3) penelitian ini berguna untuk mempertimbangkan pemberian saranan dan prasarana yang menunjang kegiatan organisasi mahasiswa

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Abdul., sunyoto. Widodo, rahmat doni. (2008). *Korelasi antara keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan dengan prestasi belajar mahasiswa*. Jurnal pendidikan teknik mesin. 8, 1-4
- Bertens. 2005. *Metode belajar untuk mahasiswa : beberapa petunjuk bagi mahasiswa baru*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Haryono, E., & Akhdinirwanto, W. (2014). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Konsep Diri terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akdemik 2013 / 2014*, 4(1), 77–80.
- Kusrinah, Eni. (2014). *Korelasi Antara Keaktifan Siswa Mengikuti Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa*, (9130005), 1–8.
- Pratiwi, siska sinta. (2017). *Pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta*. Jurnal pendidikan dan ekonomi. (1), 54-64
- Rivaldi, septian. (2013). *Pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FKIP Untan Pontianak*
- Saleh, Minhayati. (2014). *Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik*. Jurnal Pendidikan MIPA, 4
- Sanjaya, wina. 2008. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: rineka cipta
- Sukirman, silvia. 2004. *Tuntunan belajar di perguruan tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia
- Syah, muhibbin. 2003. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Winardi. 2011. *Teori organisasi dan pengorganisasian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada